

## Pesona Kampung Girpasang bagi Wisatawan

**KAMPUNG** Girpasang, Desa Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang, Klaten pada hari-hari libur diserbu ribuan wisatawan. Sejak adanya jembatan gantung yang diresmikan pada 20 Januari 2022, kampung yang dulu terisolir tersebut kini berubah menjadi objek wisata (obwis) yang sangat menawan. Cukup lama Girpasang tidak 'tersentuh' orang luar, selain hanya warga 'lokal' saja. Yeyapi setelah dilakukan pembenahan sarana dan prasarana, perlahan tapi pasti Girpasang menjadi sebuah tempat yang menyimpan pesona tersendiri bagi para wisatawan.

Pantauan KR di lokasi pada saat liburan Imlek Selasa (1/2), para pengunjung sudah mulai berdatangan sekitar pukul 07.00 WIB. Mereka merupakan wisatawan dalam negeri, baik dari lokal Klaten maupun dari luar daerah. Para pengunjung pertama yang berdatangan kebanyakan adalah kaum muda. Umumnya justru berasal dari luar Klaten, seperti Yogya, Magelang, Boyolali dan lainnya. Mereka mengambil momen suasana pagi yang masih cerah dan masih sepi, untuk ber-swafoto (selfie), juga membuat vlog dengan latar belakang panorama Gunung Merapi yang megah.

Sekitar pukul 09.00 WIB pengunjung sudah mulai membanjir. Selain dari kelompok keluarga, mereka juga merupakan pengunjung yang berasal dari berbagai komunitas. Hal itu terlihat dari kaos seragam yang mereka pakai. Salah seorang pengunjung lokal Klaten, Margono asal Cawas, datang bersama dengan istri dan anak-anaknya. Mereka memanfaatkan liburan Imlek untuk melepas penat dan bersantai bersama keluarga. "Sudah berusaha datang pagi, masih juga kalah dengan yang lain," kata Margono. Hal itu tidak lain dikarenakan para wisatawan sama-sama berusaha datang *mripup* agar bisa leluasa menikmati pemandangan alam Girpasang.

Di kampung yang hanya dihuni belasan kepala keluarga tersebut kini sudah cukup ramai dan tumbuh warung-warung. Bahkan di ujung kampung juga terdapat coffee shop yang didesain dengan suasana klasik. Dari warung ini bisa melihat langsung puncak Merapi, serta jika menunduk langsung menatap jurang dengan kedalaman lebih dari 100 meter. Bagi pengunjung yang bernyali, sangat direkomendasikan untuk menikmati panorama di ujung kampung ini. Di pinggir jalan

kampung, warga juga mulai menjajakan hasil bumi seperti cabai, kembang kol, dan sawi, sebagai oleh-oleh.

Sugino, Ketua RT Girpasang mengemukakan, setelah adanya akses jembatan gantung, hampir setiap hari Girpasang dikunjungi wisatawan. Hari-hari ramai biasanya pada hari Sabtu, Minggu dan hari-hari libur. Kehadiran para wisatawan tentu saja membawa berkah tersendiri bagi warga setempat. Mereka menyediakan berbagai kuliner yang bisa dinikmati di sela-sela istirahat, setelah menikmati pesona Kampung Girpasang.

Nanang Sudarno petugas parkir Objek Wisata Girpasang mengatakan, paling ramai pada hari Minggu dan hari libur nasional. Tempat parkir di kampung Ngringin menuju Girpasang sudah tak mampu menampung kendaraan, sehingga para pengunjung terpaksa harus parkir agak jauh di kampung lebih bawah. "Kalau Minggu sekitar 300 mobil, dan sekitar 1.000 sepeda motor. Parkir dikelola oleh para pemuda desa sini bekerjasama dengan Pokdarwis, hasilnya untuk mengembangkan objek wisata ini," kata Nanang Sudarno. (Sri Warsiti)



Panorama Girpasang eksotik dengan jembatan gantung membentang di atas jurang.

KR-Sri Warsiti

## NGURI-URI BUDAYA ADILUHUNG Batik Identix 'Batikkan' Lukisan Budayawan

**BATIK** merupakan karya budaya adiluhung yang tak hanya menjadi kebutuhan atau tuntutan fashion, melainkan juga bisa sebagai identitas sebuah peradaban. Kadang unsur seni dan filosofi menjadi hal yang menarik dipilih sebagai tuntutan kepribadian. Di Kota Semarang adalah sosok Irma Susanti, seorang pegeiat batik dan owner Batik Identix yang aktif menciptakan karya-karya batik yang memiliki nilai seni dan filosofi.

Irma beda dengan pembatik yang menuangkan karya dengan platform pakem batik yang sudah ada dan terjaga puluhan hingga ratusan tahun. Tapi Irma sukses menuangkan ide-ide atau bahkan apapun yang menyangkut kehidupan seseorang menjadi motif batik sebagai identitas si pemakainya. Oleh karena itu karya Irma termasuk karya limit dan punya nilai spesifik. Batik bukan lagi hanya sekadar barang produksi, melainkan lebih ditekankan pada seni dan budaya.

Karena itulah Irma menyebutnya Batik Identix karena nilai identitas batik yang dia buat disesuaikan dengan kebutuhan si pengguna. Contoh mereka yang atlet bola, akan menjatuhkan pilihannya pada batik bermotif bola. Juga mereka misalnya pilot, juga akan merasa tampil elegan bila menggunakan batik yang dibuat ada motif pesawatnya. Inilah cara Irma mengkreasi motif batik agar lebih dengan dengan manusia. Dengan cara seperti itu diyakini batik akan bisa familier dengan kalangan manapun.



KR-Chandra AN

**Budayawan Sudjiwo Tejo berada di Galeri Identix Batik untuk memulai kerja sama membatikkan lukisannya.**

Suatu terobosan baru saja dilakukan Irma. Wanita cantik yang tinggal di Muntal Gunungpati ini melirik karya-karya lukisan budayawan Sudjiwo Tejo untuk dibatitkan. Pasalnya Irma menilai karya mantan wartawan yang juga seniman pedalangan ini sangat luar biasa. Sarat akan nilai seni dan punya filosofi. Oleh karenanya, Batik Identix mencoba berkolaborasi dengan Sudjiwo Tejo untuk melahirkan inovasi batik. Nantinya, lukisan-lukisan Sujiwo Tejo akan diterjemahkan Identix menjadi pola batik, kemudian didesain menjadi busana ready to wear.

Saat ditemui di galeri Identix, kawasan Muntal Gunungpati Semarang, Sudjiwo Tejo mengaku antusias dengan kaborasi ini. Terlebih karya-karya Batik Identix kerap dipamerkan di negara-negara Eropa. "Saya menyambut baik kolaborasi ini. Karena di bidang pedalangan harus tetap berkarya. Ada nyanyi, menata musik, juga harus berseni

rupa," ucap Sudjiwo Tejo. Mulukis termasuk salah satu seni rupa yang didalami. Sudah lama seniman nyenyrik ini menerjuni dunia lukis. Lukisannya banyak menggambarkan sosok pewayangan.

"Apakah nanti lukisan yang dibatitkan ini gambar wayang? Iya. Tapi apakah tokoh wayang? Saya tidak tahu," bebarnya. Seperti lukisan yang diunggah di salah satu platform NFT. Ada tiga lukisan yang disisipi sosok Semar yang digambarkan seperti coretan. Irma Susanti berharap, karya-karya Sudjiwo Tejo yang dijadikan motif batik mampu menjadi daya tarik dari berbagai kalangan. Apalagi, fashion ready to wear yang digarap dari lukisan Sudjiwo Tejo, akan desain menyesuaikan selera anak-anak muda.

"Ini bagian dari nguri-uri budaya Jawa. Yang selama ini hanya bisa dinikmati kalangan tertentu, bisa merambah semua kalangan, termasuk generasi milenial," terang Irma. (Chandra AN)

## OLAHRAGA



KR-Istimewa

Peserta Gashuku dan UKT Perkemi Kota Yogyakarta.

### PERSIAPAN MENUJU PORDA Perkemi Yogya Gelar Gashuku

**YOGYA (KR)** - Sebagai persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (PORDA) XVI DIY 2022, Pengurus Kota (Pengkot) Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia (Perkemi) Yogyakarta menggelar gashuku dan Ujian Kenaikan tngkat (UKT).

Dalam kegiatan yang berlangsung di Grha Pandawa, Kompleks Balaikota Yogyakarta, sebanyak 50 atlet kempo ikut ambil bagian. Penguji UKT Perkemi Kota Yogyakarta, Darundiyo V-Dan kepada KR, Rabu (2/2) menjelaskan, kegiatan ini adalah periode pertama di tahun 2022. Digelar awal tahun sebagai langkah pemanasan teknik sejak dini. "Ini adalah gashuku Perkemi Kota Yogya atau pemanasan teknik bagi atletkemi yang pertama di tahun 2022," ujarnya.

Dengan digelar pada awal tahun, diharapkan para atlet bisa lebih dekat dengan persiapan untuk tampil di dua ajang olahraga multi event di DIY tahun ini, yakni Porda dan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda). Pasalnya, di kedua ajang tersebut, terdapat syarat khusus untuk pesertanya.

Dijelaskan Darundiyo, untuk Popda DIY, kenshi yang diperbolehkan tampil harus sudah pada level Kyu V. Sedangkan untuk ajang yang lebih tinggi, yakni Porda DIY, syarat atlet yang bisa ambil bagian harus sudah Kyu II. "Porda memang masih September, tapi Popda kan akan tanding bulan Maret, jadi persiapannya dimulai sejak sekarang," bebarnya.

Dalam acara yang berlangsung pada Minggu (30/1) lalu dan dibuka Ketum Perkemi Kota Yogyakarta, Bambang Seno Baskoro ST, peserta yang ambil bagian berasal dari Kota Yogyakarta, Sleman dan Gunungkidul. Tim penguji UKT terdiri tiga orang, yakni Darundiyo V-Dan, Hayam IV-Dan dan Agung Wibowo VI-Dan. Sedangkan untuk gashuku jumlah kenshi yang ambil bagian terbatas, karena masih dalam situasi pandemi Covid-19. Peserta dibatasi maksimal 50 orang. "Untuk hasil ujian, yang lulus ke kyu II 4 orang, yang ke kyu III 2 orang, yang ke kyu VI 7 orang, ke kyu V 4 orang, ke kyu VI 4, dan ke kyu VII 3 orang," terangnya.

Darundiyo menambahkan, UKT digelar rutin guna menguji hasil latihan. Dalam UKT peserta juga ditekankan perihal pembentukan karakter seorang kenshi. Pasalnya, dalam olahraga beladiri kempo, seorang kenshi tidak hanya mengedepankan latihan fisik, kekuatan dan teknik, namun juga membentuk karakter dengan jiwa *bushido*. (Hit)

### SINGKIRKAN BURKINA FASO 3-1

## Senegal Melaju ke Final Piala Afrika

**YOUNDE (KR)**- Timnas Senegal melaju ke final Piala Afrika 2021. Kepastian itu didapat setelah mengalahkan Burkina Faso dengan skor 3-1 di Ahmadou Ahidjo Stadium, Kamis (3/2) dini hari WIB. Selanjutnya menunggu pemenang Mesir versus Kamerun.

Pertandingan berlangsung seru. Kedua kubu saling jual beli serangan sejak peluit dibunyikan. Senegal mendapat peluang pertama pada menit 14 melalui Saliou Ciss, tapi tendangannya masih belum menemui sasaran.

Drama kemudian terjadi pada menit 29. Kiper Burkina Faso, Herve Koffi bertabrakan dengan pemain Senegal, Cheikhou Kouyate. Akibat kejadian itu, wasit kemudian menunjuk titik penalti. Namun, wasit melihat VAR dan hasilnya diputuskan penalti batal diberikan kepada Senegal. Selain itu, Burkina Faso juga kehilangan Koffi yang tak sanggup melanjutkan laga dan harus diganti. Babak pertama berlalu tanpa ada gol.

Babak kedua baru dimulai, Senegal langsung menggebrak dan mencetak gol lewat aksi Abdou Diallo. Bek Paris Saint-Germain itu menyeruak di dalam kotak penalti lawan untuk menciptakan penyelesaian ala striker. Gol kedua terjadi menit 76 ketika Sadio Mane

memberikan assist luar biasa kepada Idrissa Gueye untuk mencetak gol. Mane sendiri menyumbang gol ketiga Senegal menit 87. Burkina Faso mendapatkan gol hiburan di pengujung laga melalui Blati Toure.

Senegal untuk kedua kalinya berturut-turut lolos ke final. Di partai puncak, tim peringkat teratas Afrika itu akan bertemu pemenang laga tuan rumah Kamerun melawan Mesir yang berlangsung Jumat (4/2) dini hari WIB tadi.

Kamerun dan Mesir adalah dua negara paling sukses dalam sejarah AFCON dengan total mengoleksi 12 gelar juara Afrika. Sementara 'Singa Teranga' (julukan timnas Senegal) masih berusaha memburu mahkota kontinental pertamanya, setelah pada perhelatan sebelumnya dikalahkan Aljazair dalam final di Kairo.

Bintang Senegal, Sadio Mane memuji rekan-rekan setimnya, sekaligus meminta agar mereka



KR-Antara/Rtr

Selebrasi pemain Senegal usai mengeliminasi Burkina Faso.

tetap *all out* dalam laga pauptangan nantinya. "Ini membuktikan momentum yang kami miliki. Kami tahu pasti tidak akan mudah mencapai dua final AFCON berturut-turut, tetapi yang terpenting bagi kami saat ini adalah berusaha keras dan menjuarainya, siapa pun yang kami hadapi," kata Mane seperti dikutip Antara.

Penyerang milik Liverpool itu juga mengapresiasi Burkina Faso yang disebutnya sebagai tim bagus dan banyak merepotkan. "Kami menghadapi tim Burkina yang sa-

ngat bagus, yang sangat merepotkan kami. Kami sudah memperkirakan pertandingan yang sulit dan itu terjadi, tetapi kami tetap tenang dan menciptakan banyak peluang. Saya kira kami pantas menang malam ini," sambungnya.

Ketika ditanya wartawan tentang lebih suka menghadapi Mesir atau Kamerun di final, Mane yang sejauh ini telah mencetak tiga gol dalam turnamen tersebut hanya tersenyum. "Kami tak punya preferensi," ujarnya. (Lis)

### MESKI MINIM FASILITAS LATIHAN

## Persani Gunungkidul Target Emas Porda DIY

**WONOSARI(KR)**- Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Senam Indonesia (Persani) Gunungkidul mengaku ke-

nungkidul melakukan latihan standar karena tidak memiliki peralatan berla-

ti yang representatif. Sekarang ini hanya ada matras *tumbling* pinjaman dari Pengurus Daerah

(Pengda) Persani DIY. Lainnya ada matras, meja lompat, balok keseimbangan dan palang sejajar jadul bantuan dinas tahun 1980-1990. Artinya sudah berusia 32 tahun lebih.

Selain sudah banyak yang rusak, peralatan tersebut tidak sesuai ketentuan untuk kompetisi sekarang. "Meski fasilitas latihan nyaris tak punya, tetapi kami tetap menargetkan meraih kembali medali emas dalam Porda XVI DIY tahun 2022 ini," kata Sekretaris Pengkab

Persani Gunungkidul, Widodo MOr, Rabu (2/2) Sejumlah peralatan yang mendesak dibutuhkan antara lain meja lompat, papan tolak, trampolin, balok keseimbangan dan matras pengaman. Pengkab Persani berharap Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul dapat membantu fasilitas tersebut dalam waktu dekat.

"Sementara ini atlet Persani Gunungkidul lebih sering latihan bergabung dengan para pesenam Banten," ujarnya. (Ewi)



KR-Endar Widodo

Para atlet dan pengurus Persani Gunungkidul tetap aktif berlatih meski dengan peralatan seadanya.